

**PENGARUH MEDIA KATAM (KARTU KATA BERGAMBAR) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS I SDN 01 LUBAI ULU**

Khoirun Nisa¹, Djunaidi², Hetilaniar³

FKIP Universitas PGRI Palembang

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang

annisanira029@gmail.com, Djunaidi@univpgri-palembang.ac.id,

Hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The background of the problem in this study is that there are still many students' writing abilities which are still lacking, because educators at SD Negeri 01 Lubai Ulu still rarely use learning media which aims to develop students' initial writing skills. This study aims to determine the effect of the use of KATAM media on the initial writing ability of the first graders of SD Negeri 1 Lubai Ulu. The research method used is an experimental method using KATAM media (picture word cards). The subjects of this study were students in class I A and I B of SD Negeri 01 Lubai Ulu, which consisted of 49 students. Methods of data collection using tests and documentation. The test instrument was in the form of essay questions which totaled 10 questions to measure students' writing results. Data analysis technique using Independent Sample T-test. The results showed that the influence of ritatoon media can improve the learning outcomes of elementary school students in Indonesian language material which can be seen from the results of learning to test the hypothesis (Independent Sample T-Test) in the form of a significance value in this study, namely $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected H_a is accepted

Keywords: KATAM Media, Student Beginning Writing

ABSTRAK

Latar belakang masalah yang ada di penelitian ini yaitu masih banyaknya Kemampuan menulis peserta didik masih kurang, karena Pendidik di SD negeri 01 lubai ulu masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk kemampuan menulis permulaan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media KATAM terhadap Kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Lubai Ulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan menggunakan media KATAM (Kartu kata bergambar). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I A dan I B SD Negeri 01 Lubai Ulu yang berjumlah 49 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal essay yang berjumlah 10 soal untuk mengukur hasil tulisan siswa. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sampel T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeruh media KATAM dapat meningkatkan hasil tulisan siswa SD pada materi Bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari hasil belajar uji hipotesis (uji Independent Sampel T-Test) berupa nilai signifikansi penelitian ini yaitu $0,000 < 0,05$ yang berart H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci: Media KATAM, Menulis Permulaan siswa

A. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut adalah guru, siswa, tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya komponen-komponen yang lain dikembangkan mengacu pada komponen tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan

(kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap serta nilai-nilai positif (efektif). Pembelajaran diperoleh peserta didik melalui pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran disekolah sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan diluar pendidikan formal (Hamid M. A., 2020). Seorang pendidik dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dapat meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pelajaran (Pahpahan, 2020).

Terdapat banyak macam pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa. Bahasa memiliki peranan yang sentral dalam dunia pendidikan, yang salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai penyampai informasi. Manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat atau media yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta menyampaikan

hasil pemikiran, ide, atau gagasan. Bahasa selalu mengikuti dan mewarnai kehidupan manusia sehari-hari, baik manusia sebagai anggota suku maupun bangsa. Fungsi bahasa sebagai penyampai informasi ini berkaitan dengan aspek – aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia mulai di jenjang Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi (Bachtiar, Suhartiningsih, & Sihono, 2014). Salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan terutama di sekolah SDN 01 Lubai Ulu, Dengan Melalui tulisan dapat mengungkapkan ide yang ada di dalam pikirannya. aspek ketrampilan menulis yang dapat di pelajari setelah kemampuan lainnya dikuasai. Salah satunya adalah aspek koordinasi motorik halus dan adanya kemampuan persepsi visual. Menulis memiliki beberapa tujuan yaitu:

- Untuk menceritakan sesuatu
- Untuk memberikan informasi
- Untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca
- Untuk memecahkan masalah
- Untuk mengajak para pembaca

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dipelajari

setelah aspek kemampuan lainnya dikuasai. Salah satunya adalah aspek koordinasi motorik halus dan adanya kemampuan persepsi visual. Aktivitas menulis merupakan kegiatan mengekspresikan gagasan, ide, atau pikiran penulisan melalui bentuk simbol-simbol tertulis. Menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang memiliki tujuan menulis tingkat pemula yaitu menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis satuan yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, dan Tidak hanya itu belajar menulis permulaan juga berkaitan dengan perkembangan motorik halus, peserta didik dapat dilatih keterampilan menulisnya melalui berbagai aktivitas menunjang, antara lain mencoret-coret di kertas, yang akan berkembang menjadi coretan benang kusut, kemudian menjadi garis lurus, lengkung, dan seterusnya. (Andriani, Subyantoro, & Mardikantoro, 2018).

Menulis permulaan Juga merupakan representasi dari lambang tulisan. Mayoritas anak-anak memiliki tantangan menulis yang signifikan, dalam menulis anak juga dapat melakukannya dengan lebih konsisten dan rapi (Azis, 2019). Dari beberap jenis media pembelajaran yang

digunakan penulis memilih media kartu kata bergambar untuk kemampuan menulis permulaan peserta didik. Said (Sari, Rizhardi, & Prasrihamni, 2022)

Media kartu kata bergambar adalah kartu pelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media melalui aktivitas permainan. Kartu kata dan kartu gambar adalah salah satu media yang dicetak yang digunakan sebagai pendamping dalam pembelajaran. Kartu kata bergambar merupakan kartu kecil yang berisikan gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar adalah kartu abjad, misalnya, dapat digunakan untuk latihan mengeja lencer, Kartu yang berisikan gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan. (Gading, Magta, & Pebrianti, 2019). Tujuan menggunakan media kartu kata bergambar yaitu untuk pengembangan kosakata, konsep

tentang kata-kata, dari kalimat sederhana (Sensualita, 2021).

Bedasarkan observasi yang dilakukan peneliti tanggal SDN 01 LUBAI ULU, dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang tulisannya kurang bisa dipahami dan didapati bahwa guru di sekolah tersebut masih belum menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media KATAM. Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Pertiwi, Sumarno, Dwi (2019), dengan judul “Pengaruh Media KATAM Membantu terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t pada kelompok kotrol dan kelompok eksperimen yakni hitung > t tabel yakni $2,415 > 2,005$ dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,019 < 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media KATAM Membantu terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa pada peserta didik kelas 1 SD Kecamatan kalimantan Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Lubai ulu, beralamat di Jln Raya prabumulih - Baturaja. Karang Agung Lubai ulu, Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas I1 dan I2 SD Negeri 01 Lubai ulu SD Negeri 01 Lubai ulu tahun pelajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok yang diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan tersebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut perlakuan kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O1:O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai. Rancangan perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest-only control design.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa I SD Negeri 01 Lubai Ulu pada Juni 2023 dengan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen (I1) dengan 12 laki-laki dan 14 perempuan sedangkan kelas kontrol (I2) dengan 7 laki-laki dan 18 perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan tes akhir (posttest) bertujuan untuk mengetahui keadaan/kondisi siswa dalam proses pembelajaran setelah diberikan perlakuan (treatment).



Gambar 1. Media Katam

Data yang akan terkumpulkan dari tes dilakukan perhitungan yang akan menjelaskan kondisi pengaruh media KATAM terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 01 Lubai Ulu. Data tersebut dapat dinilai berdasarkan penilaian kreativitas siswa yaitu:

Keterangan:

- 80-100% = Sangat terampil
- 60-79% = Terampil
- 30-59% = Cukup terampil
- 0-29% = Tidak terampil

Setelah dilakukan teknik pengumpulan data melalui tes didapatkan nilai siswa kelas I SD Negeri 01 Lubai Ulu sebagai berikut:

Data nilai Posttest kelas eksperimen dan kontrol

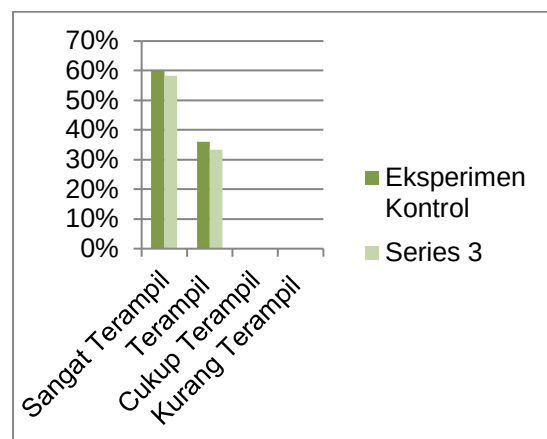
Data keterampilan menulis permulaan siswa diperoleh melalui Pretest (tes awal) dan Posttest kelas eksperimen dan kontrol. Persentase data nilai siswa dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.1 hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen berikut:

Tabel 4.1 Interval Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Posttest

Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Terampil	15	60%	14	58,33%
Terampil	9	36%	8	33,33%
Cukup Terampil	0	0%	0	0%
Kurang Terampil	0	0%	0	0%
Jumlah	25	100%	24	100%

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

Gambar 4.1 Diagram perbandingan Posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen



Berdasarkan diagram diatas

dapat dijelaskan bahwa hasil Posttest keterampilan menulis siswa pada kriteria sangat terampil kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Uji Analisa Data

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji validitas instrument, data akan di analisis menggunakan uji normalitas, uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas menggunakan rumus kolmogrov-smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

No	Keterangan	Sig	Kesimpulan
1	Posttest Eksperimen	0,292	Normal
2	Posttest Kontrol	0,452	Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada leven's statistic dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

Tabel 4.3 Uji Homogenitas

	Hasil Uji Homogenitas	Keterangan
	Sig	
Hasil	0,70	Homogen

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai signifikan 0,70. Dari hasil perhitungan sig data lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 22 untuk

menghitung uji hipotesis dengan independent sampel t-test yang merupakan uji parametric yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata antara dua kelompok, Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_o diterima H_a ditolak

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_o ditolak maka H_a diterima

Tabel 4.4 Uji Hipotesis Independent Sampel Test

F	Sig	T	Df	Sig (tailed)
11,594	0,001	0,5,106	0,46	0,000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan nilai t_{Hitung} sebesar 0,5,106 maka H_o ditolak dan H_a diterima berarti media pembelajaran KATAM efektif terhadap keterampilan menulis permulaan siswa dalam pembelajaran materi Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Lubai Ulu.

Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media yang signifikan dengan keterampilan menulis permulaan setelah diberi

perlakuan berupa media KATAM (kartu kata bergambar) pada siswa kelas I SD Negeri 01 Lubai Ulu, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan tersebut, maka tahap yang dilakukan pertama yaitu melakukan tes awal (pretest) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan keterampilan menulis permulaan siswa tanpa diberi perlakuan, kemudian selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media KATAM dan tes akhir (posttest) pada pertemuan akhir keterampilan menulis permulaan.

Perlaksanaan penelitian dalam 2 kali pertemuan. Dimana pada setiap pertemuan dilakukan pada tanggal 19,20 juni 2023 dari jam 08.00-11.40 WIB. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji-t, diperoleh signifikansi 0.000, yang berarti $>$ dari 0.05. demikian H_0 ditolak maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media KATAM dapat meningkatkan hasil tulisan siswa kelas 1 SD Negeri 01 Lubai Ulu. Menurut Arsyad (Amini & Suyadi, 2020) bahwa kartu kata bergambar (flashcard) ialah sebuah kartu yang berisi gambar, tulisan atau simbol-simbol. kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau

bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Kartu kata bergambar ini biasanya digunakan untuk melatih dalam belajar membaca dan menulis permulaan seperti mengeja serta menyalin huruf dan kata menambah perbendaharaan.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media KATAM (kartu kata bergambar) terhadap keterampilan menulis permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 01 Lubai Ulu yang didapat dari nilai posttest kelas kontrol maupun eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai sig = 0,000 lebih kecil dari alpha (α) = 0,05 sehingga penggunaan media KATAM berpengaruh secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Suyadi. (2020). 119-129. Kaijaga Yogyakarta.
- Pahpahan, A. F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Andriani, E. Y., Subyantoro, & Mardikantoro, H. B. (2018).

- Pengembangan Buku
Pengayaan Keterampilan
Menulis Permulaan Yang
Bermuatan Nilai Karakter Pada
Peserta Didik Kelas I Sd. Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia , 27-33.
- Sensualita, I. (2021). Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran Guru Tk
Dan Sd Melalui Penelitian
Tindakan Kelas. Mungkid:
Pustaka Rumah C1nta.
- Bachtiar, D. Y., Suhartiningsih, &
Sihono. (2014). Peningkatan
Keterampilan Menulis Puisi
Dengan Menggunakan Media
Kartukata Bergambar Pada
Siswa Kelas Iii Sdi Al-Khairiyah
Banyuwangi. Jurnal Edukasi
Unej, 25.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti,
F. (2019). Pengaruh Metode
Suku Kata Dengan Media Kartu
Kata Bergambar Terhadap
Kemampuan Membaca
Permulaan . Jurnal Mimbar
Ilmu, 273.
- Hamid, M. A. (2020). Media
Pembelajaran. Medan:
Yayasan Kita Menulis.
- Pertiwi , N. I., Sumarno, & Dwi , A.
(2019). Pengaruh Model Make
A Matchberbantu Media Kartu
Bergambar Terhadap
Kemampuan Membaca Dan
Menulis. Mimbar Pgsd
Undiksha, 7, 261-270.
- Sari, L. K., Rizhardi, R., &
Prasrihamni, M. (2022).
20221576pengaruh Media
Kartu Kata Bergambar
Terhadap Kemampuan
Membaca Siswa Kelas I
Sekolah Dasarlara. Jurnal
Pendidikan Dan Konseling,
1579.